



MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 648/Kpts/KB.010/10/2017

TENTANG

PELEPASAN VARIETAS GAGANG REJEB SIDI  
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL TANAMAN TEMBAKAU

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi dan mutu tanaman Tembakau, varietas unggul mempunyai peran penting;
- b. bahwa varietas Gagang Rejeb Sidi mempunyai keunggulan dalam hal potensi produksi rajangan kering mencapai 0,95 ton/ha/th, nilai indek mutu 75,28 nilai indek tanaman 86,99 kadar nikotin 4,04 % dan moderat tahan terhadap penyakit cendawan *Phytophthora nicotianae* dan bakteri *Ralstonia solanacearum*, dan sangat cocok untuk tembakau rajangan hitam;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Menteri Pertanian tentang Pelepasan Varietas Gagang Rejeb Sidi Sebagai Varietas Unggul Tanaman Tembakau;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3478);
2. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 241, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4043);

3. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2014 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 308, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5613);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3616);
5. Keputusan Presiden Nomor 121/P Tahun 2014 tentang Pembentukan Kementerian dan Pengangkatan Menteri Kabinet Kerja Periode Tahun 2014-2019;
6. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);
7. Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2015 Tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 85);
8. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 61/Permentan/OT.140/10/2011 tentang Pengujian, Penilaian, Pelepasan dan Penarikan Varietas (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 623);
9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/OT.010/8/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1243);
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 50/Permentan/KB.020/9/2015 tentang Produksi, Sertifikasi, Peredaran dan Pengawasan Benih Tanaman Perkebunan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1415);
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 391/Kpts/OT.050/6/2016 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas Tanaman Pangan, Perkebunan dan Tanaman Pakan Ternak;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

KESATU : Melepas varietas Gagang Rejeb Sidi sebagai varietas unggul tanaman Tembakau.

KEDUA : Deskripsi varietas Gagang Rejeb Sidi sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

- KETIGA : Pengusul berkewajiban menyediakan benih dasar varietas Gagang Rejeb Sidi sebagai benih sumber untuk bahan perbanyak benih selanjutnya dengan deskripsi sebagaimana dimaksud dalam diktum KEDUA.
- KEEMPAT : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 11 Oktober 2017

MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA,



*Amran Sulaiman*  
AMRAN SULAIMAN

Salinan Keputusan Menteri ini disampaikan Kepada Yth. :

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Perindustrian;
4. Menteri Perdagangan;
5. Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
6. Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi;
7. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
8. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
9. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Kementerian Pertanian;
10. Gubernur provinsi di Seluruh Indonesia;
11. Bupati Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur;
12. Kepala Dinas yang membidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
13. Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan;
14. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Surabaya;
15. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan;
16. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Ambon;
17. Kepala Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat; dan
18. Dinas Pertanian Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur.

LAMPIRAN  
KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 648/Kpts/KB.010/10/2017  
TENTANG  
PELEPASAN VARIETAS GAGANG  
REJEB SIDI  
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL  
TANAMAN TEMBAKAU

DESKRIPSI VARIETAS GAGANG REJEB SIDI

Asal Usul	
Asal usul materi genetik	: Kultivar Gagang Rejeb Sidi.
Tipe varietas	: Galur murni.
Sifat Morfologi	
Habitus	: Kerucut.
Tinggi tanaman (cm)	: $103,2 \pm 8,1$ .
Panjang ruas	: Panjang bertambah.
Warna batang	: Hijau tua.
Bulu batang	: Berbulu.
Jumlah daun produksi (lembar/pohon)	: $21,7 \pm 0,7$ .
Sudut daun	: Sedang.
Ujung daun	: Runcing.
Tepi daun	: Berombak sedang.
Permukaan daun	: Sedikit berbendol.
Tebal daun	: Tebal.
Warna daun	: Hijau.
Phylotaxi	: 3/8 ka.
Tangkai daun	: Bertangkai.
Sayap	: Sangat sempit.
Telinga	: Sempit.
Panjang daun (cm)	: $49,6 \pm 3,0$ .
Lebar daun (cm)	: $31,2 \pm 2,2$ .
Bentuk daun	: Lanset.
Nisbah/Indeks daun	: 0,60 – 0,64.
Umur berbunga (hst)	: $52,4 \pm 1,5$ .
Warna mahkota bunga	: Merah muda tua.
Bentuk buah	: Bulat telur.
Warna biji	: Coklat.
Umur panen (hst)	: $84,6 \pm 3,6$ .



Potensi Produksi	:	
Rajangan kering (ton/ha)	:	0,82 – 0,95.
Indek Mutu	:	58,19 – 75,28.
Indek Tanaman	:	71,72 – 86,99.
Kadar Nikotin (%)	:	3,12 – 5,42.
Ketahanan terhadap penyakit	:	
Jamur <i>P. nicotiana</i>	:	Moderat tahan.
Bakteri <i>R. solanacearum</i>	:	Moderat tahan.
Kesesuaian lokasi	:	Sesuai untuk pengembangan di Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur.
Pemulia	:	Ruly Hamida, Fatkhur Rochman, Sesanti Basuki, Emy Sulistyowati, Sri Yulaikah, dan Sri Adikadarsih.
Peneliti pendukung	:	Cece Suhara, Djajadi, Muhammad Syakir, Fadry Djufry, Tatang Suhartono, Suprapti, dan Rodi.
Teknisi	:	Slamet.
Pemilik varietas	:	Pemerintah Daerah Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur.

MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA,



AMRAN SULAIMAN